

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu metodologi yang menganalisis fenomena dan menguji hipotesis dengan menggunakan data numerik dan prosedur statistik. Pendekatan ini memiliki tujuan utama untuk menghimpun, mengukur, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk numerik dan statistik (Sugiyono, 2017).

Peneliti memutuskan menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk menilai sejauh mana tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Odoo di PT. XYZ, melalui serangkaian pengujian kepuasan pengguna dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang memengaruhi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Semua komponen fokus penelitian disebut sebagai populasi dalam lingkungan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Ini mencakup beragam entitas, mulai dari manusia, hewan, tumbuhan, hingga objek atau elemen lain yang memiliki karakteristik umum yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mengarahkan populasi kepada para pengguna aplikasi Odoo di PT. XYZ. Fokus utama penelitian adalah pengguna aplikasi Odoo yang aktif menggunakan dan berinteraksi dengan *platform* tersebut di lingkungan perusahaan PT. XYZ.

3.2.2 Teknik Sampel

Pengambilan sampel non-probabilitas, yaitu setiap bagian data dalam populasi mempunyai probabilitas terpilih yang berbeda dengan sampel dan merupakan teknik sampel yang digunakan saat ini. Ada beberapa metode pengambilan sampel non-probabilitas, dan untuk penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan salah satunya, yang disebut teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan atribut tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih subjek yang dianggap paling sesuai dengan tujuan

penelitian, yaitu pengguna aplikasi Odoo pada PT. XYZ dengan jumlah responden yang akan dihitung pada bagian ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin.

3.2.3 Ukuran Sampel

Jumlah individu, unit, atau elemen yang diambil dari suatu populasi untuk dimasukkan dalam penelitian, survei, atau eksperimen disebut sebagai ukuran sampel (Sugiyono, 2017). Proses pengambilan sampel dalam suatu populasi dapat dihitung menggunakan berbagai rumus, salah satunya adalah rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk mengendalikan tingkat ketelitian dan mengurangi kesalahan yang mungkin timbul dalam proses pengambilan sampel. Berikut rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Margin eror yang ditoleransi

Dalam penerapan rumus Slovin, penentuan batasan untuk toleransi kesalahan menjadi langkah krusial. Semakin kecil toleransi kesalahan yang diberikan, maka sampel yang dihasilkan akan semakin akurat dalam merepresentasikan populasi.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa pada PT. XYZ memiliki populasi sebanyak 363 orang yang menggunakan aplikasi Odoo. Maka dari itu, didapatkan hasil sampel melalui perhitungan menggunakan rumus slovin. Berikut perhitungan dari pengambilan sampel pada penelitian ini.

Diketahui:

n = Sampel yang dicari

N = 363 Orang

e = 6 %

= (0,06)

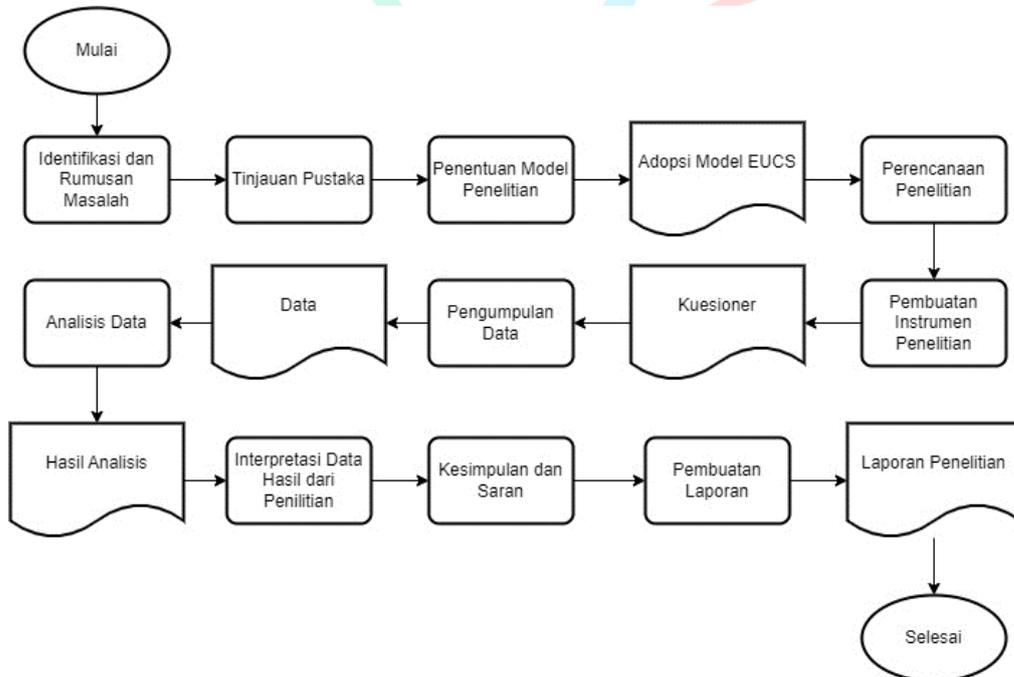
Jadi,

$$n = \frac{363}{1 + 363 (0,06)^2}$$
$$n = \frac{363}{1 + 363 (0,0036)}$$
$$n = \frac{363}{1 + 1,3068}$$
$$n = \frac{363}{2,3068}$$
$$n = 157,56$$

Maka dari itu, didapatkan sampel dari penelitian sebanyak 158 orang yang dibulatkan dari hasil perhitungan di atas guna menentukan keakuratan dalam penelitian ini.

3.3 Tahapan Penelitian

Beberapa tahap terdiri dari pelaksanaan ini sesuai dengan rencana yang ditunjukkan pada Gambar 3.1. Proses penelitian dilakukan secara terorganisir dan sistematis sesuai dengan tahapan yang terdapat pada Gambar 3.1, guna memastikan keteraturan dan konsistensi dalam pelaksanaan setiap tahap.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.4 Model Penelitian

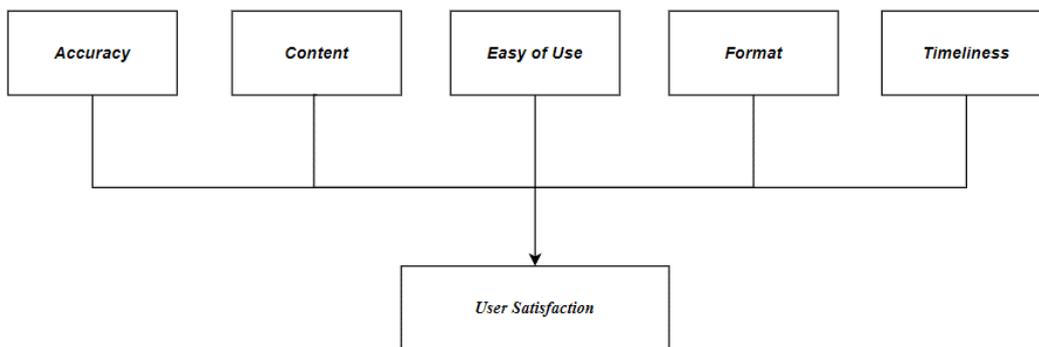
Para peneliti memulai dengan model EUCS Doll dan Torkzadeh guna mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi Odoo di PT. XYZ. Model EUCS menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi aspek-aspek penting dalam penggunaan teknologi informasi, termasuk konten atau isi aplikasi, akurasi data, tampilan aplikasi, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu informasi. Dengan menghubungkan gagasan tentang kepuasan pengguna dengan secara keseluruhan, penelitian ini juga membangun sebuah jembatan. Penelitian ini berupaya memberikan perspektif kepuasan pengguna yang lebih kontekstual dan lengkap terhadap aplikasi Odoo di PT. XYZ dengan menggabungkan elemen kepuasan pengguna dengan model EUCS.

1. *End User Computing Satisfaction (EUCS)*

Penelitian ini menggunakan model *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yang dibuat oleh Doll dan Torkzadeh. Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna PT. XYZ dalam memanfaatkan aplikasi Odoo. Melalui evaluasi ini, penelitian fokus pada perbandingan antara harapan pengguna dan pengalaman nyata mereka dalam menggunakan sistem aplikasi, memberikan pemahaman mendalam mengenai kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang sedang diteliti. Model EUCS memberikan gambaran yang komprehensif tentang tingkat kepuasan pengguna akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang keberhasilan aplikasi Odoo di PT. XYZ, dengan menggunakan hasil analisis dari metode EUCS sebagai alat ukur utama. Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran yang akurat tentang tingkat kepuasan pengguna dan data yang dihasilkan akan menjadi panduan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam sistem. Upaya perbaikan yang diarahkan oleh temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi Odoo di PT. XYZ, memperkuat kontribusi aplikasi tersebut terhadap operasional perusahaan. Melalui gambaran model penelitian, diharapkan dapat terbukti bahwa variabel independen EUCS memiliki dampak besar terhadap kepuasan pelanggan, yaitu variabel dependen.

2. *User Satisfaction*

Pada fokus penelitian ini, *user satisfaction* atau kepuasan pengguna menjadi suatu kegiatan yang mengukur tingkat perasaan individu berdasarkan perbandingan antara harapan dan pengalaman nyata mereka saat menggunakan aplikasi Odoo di PT. XYZ. *User satisfaction* menjadi variabel kunci yang mencerminkan evaluasi intensitas dan keaktualan penggunaan aplikasi. Dengan mempertimbangkan harapan pengguna dan persepsi mereka terhadap kinerja aplikasi Odoo, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang mendalam tentang sejauh mana aplikasi tersebut memenuhi dan bahkan melampaui ekspektasi pengguna. Pengukuran ini menjadi landasan untuk menilai keberhasilan aplikasi Odoo di PT. XYZ dari perspektif pengguna, memungkinkan identifikasi perbaikan yang dapat meningkatkan tingkat kepuasan, dan kontribusi aplikasi terhadap operasional perusahaan. Dengan menggambarkan intensitas penggunaan dan evaluasi aktual aplikasi, variabel *user satisfaction* menjadi indikator kunci dalam mengevaluasi dampak dan efektivitas aplikasi Odoo di PT. XYZ.



Gambar 3.2 Pengaruh Antara *Variabel Independent* EUCS dengan *Variabel Dependent* *User Satisfaction*

3.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berfungsi sebagai jawaban awal terhadap perumusan masalah yang ada, namun perlu diperkuat dengan bukti data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan informasi (Sugiyono, 2017). Hipotesis penelitian memiliki tujuan untuk menguji asumsi atau hubungan antar variabel dalam suatu konteks penelitian.

Dalam merumuskan hipotesis penelitian ini, peneliti menganggap keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi subjek penelitian yang cukup besar. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengevaluasi seberapa masing-masing variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang bermakna antar satu sama lain berdasarkan faktor-faktor tersebut. Penelitian ini menggunakan hipotesis berikut.

H1: Accuracy berpengaruh signifikan terhadap User Satisfaction

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti mengantisipasi bahwa variabel akurasi mempunyai pengaruh besar terhadap kepuasan pengguna. Banyak investigasi penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akurasi adalah salah satu elemen yang mempengaruhi seberapa puas pengguna (Darwati, Lilis. & Fitriyani, 2022). Akibatnya, peneliti memodifikasi indikator variabel *accuracy*, yang telah dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Isnaini, 2022). Indikator tersebut mencakup *information truth* (ACC1), keakuratan dan konsistensi (ACC2), standarisasi (ACC3), dan kepercayaan (ACC4). Hipotesis ini memungkinkan peneliti untuk memperkaya dan mengkaji lebih mendalam pengaruh *accuracy* terhadap seberapa puas pengguna dengan aplikasi Odoo di PT. XYZ.

H2: Content berpengaruh signifikan terhadap User Satisfaction

Peneliti percaya bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi secara signifikan oleh karakteristik konten, merujuk pada temuan-temuan dari penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi bahwa konten termasuk dalam faktor kunci yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan pengguna (Darwati, Lilis. & Fitriyani, 2022). Jadi, peneliti mengadaptasi indikator yang menunjukkan variabel *content*, yang telah dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Isnaini, 2022). Indikator tersebut mencakup kesesuaian

informasi (CON1), kelengkapan (CON2), *output* (CON3), manfaat (CON4), kualitas (CON5), dan pengelolaan sistem informasi (CON6). Hipotesis ini memungkinkan peneliti untuk memperkaya dan mengkaji lebih mendalam pengaruh *content* terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam konteks aplikasi Odoo di PT. XYZ.

H3: *Easy of Use* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Peneliti berasumsi bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kemudahan penggunaan, merujuk pada temuan-temuan dari penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi bahwa *easy of use* merupakan salah satu elemen yang meningkatkan kepuasan pelanggan. (Darwati, Lilis. & Fitriyani, 2022). Akibatnya, peneliti memodifikasi indikator variabel *easy of use*, yang telah dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Isnaini, 2022). Indikator tersebut mencakup aplikasi mudah digunakan (EOU1), *easy of use menu* (EOU2), *convenience* (EOU3), *easy access* (EOU4), dan *system interaction* (EOU5). Hipotesis ini memungkinkan peneliti untuk memperkaya dan mengkaji lebih mendalam pengaruh *easy of use* terhadap seberapa puas pengguna dengan aplikasi Odoo di PT. XYZ.

H4: *Format* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Peneliti berasumsi bahwa variabel *format* (tampilan) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, merujuk pada temuan-temuan dari penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi, suatu elemen penentu yang memiliki dampak terhadap tingkat kepuasan pengguna adalah *format* (Darwati, Lilis. & Fitriyani, 2022). Jadi, peneliti mengadaptasi indikator untuk variabel *format*, yang telah dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Isnaini, 2022). Indikator tersebut mencakup menarik (FOR1), jelas (FOR2), kualitas (FOR3), dan *interface user friendly* (FOR4). Hipotesis ini memungkinkan peneliti untuk memperkaya dan mengkaji lebih mendalam pengaruh *format* terhadap seberapa puas pengguna dengan aplikasi Odoo di PT. XYZ.

H5: *Timeliness* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Peneliti beranggapan bahwa variabel *timeliness* (ketepatan waktu) diyakini mempunyai dampak besar terhadap kepuasan pengguna, merujuk pada temuan-temuan dari penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi, suatu elemen penentu yang memiliki dampak terhadap tingkat kepuasan pengguna adalah *timeliness* (Darwati, Lilis. & Fitriyani, 2022). Akibatnya, peneliti mengadaptasi indikator untuk variabel *timeliness*, yang telah dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Isnaini, 2022). Indikator tersebut mencakup *up to date* (TIM1), kesiapan informasi (TIM2), ketepatan waktu (TIM3), dan kecanggihan sistem (TIM4). Hipotesis ini memungkinkan peneliti untuk memperkaya dan mengkaji lebih mendalam pengaruh *timeliness* terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam konteks aplikasi Odoo di PT. XYZ.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan pendekatan atau strategi khusus untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan untuk lokasi penelitian (Sugiyono, 2017). Terdapat beberapa cara pengumpulan data dalam penelitian, seperti studi literatur dan penyusunan instrumen penelitian.

3.6.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah penelitian yang terorganisir dan menyeluruh, yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan analisis berbagai sumber literatur yang terkait dengan topik penelitian yang spesifik. Pada penelitian ini, peneliti merinci studi literatur dengan mengadopsi lima jurnal terkemuka yang telah diidentifikasi dalam BAB II.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Istilah "instrumen data penelitian" mengacu pada alat atau proses apa pun yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk suatu penelitian. Desain instrumen ini disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Salah satu bentuk instrumen yang umum digunakan adalah kuesioner. Alat penelitian yang disebut kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun dengan cara terstruktur dan sistematis. Kuesioner biasanya diberikan kepada responden dengan tujuan untuk menerima tanggapan atau data yang diperlukan pada konteks penelitian (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner sebagai alat penelitian yang disebarluaskan melalui *Google Forms* kepada pengguna Odoo di PT. XYZ. Kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga halaman. Halaman pertama berisi permohonan peneliti kepada responden untuk mengisi kuesioner. Sementara pada halaman kedua, terdapat delapan pertanyaan yang terbagi menjadi empat pertanyaan terkait profil responden dan empat pertanyaan umum. Pada halaman ketiga, terdapat 23 pertanyaan yang dirancang berdasarkan model penelitian *End User Computing Satisfaction* (EUCS), serta lima pertanyaan yang berkaitan dengan *user satisfaction*. Kuesioner ini memberikan kerangka yang komprehensif untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan	Referensi
1	<i>Accuracy</i>	ACC1	<i>Information Truth</i>	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ menghasilkan informasi yang benar	(Doll & Torkzadeh, 1988)
		ACC2	Keakuratan dan Konsistensi	Informasi yang diberikan aplikasi Odoo pada PT. XYZ akurat dan memberikan informasi yang konsisten	
		ACC3	Standarisasi	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ bekerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan	
		ACC4	Kepercayaan	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ menghasilkan informasi yang dapat dipercaya	
2	<i>Content</i>	CON1	Kesesuaian Informasi	Apakah aplikasi Odoo pada PT. XYZ menyediakan konten informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya	(Doll & Torkzadeh, 1988)
		CON2	Kelengkapan	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memberikan informasi yang lengkap kepada pengguna	
		CON3	<i>Output</i>	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memberikan hasil yang dapat memenuhi kebutuhan saya	
		CON4	Manfaat	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ dapat memberikan manfaat dalam pekerjaan saya	
		CON5	Kualitas	Konten yang terdapat pada aplikasi Odoo di PT. XYZ memiliki kualitas yang baik	
		CON6	Pengelolaan Sistem Informasi	Proses pengolahan informasi aplikasi Odoo pada PT. XYZ sudah sesuai dengan sistem yang berjalan	

Tabel 3.1 Indikator Penelitian (Lanjutan)

No.	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan	Referensi
3	<i>Ease Of Use</i>	EOU1	Aplikasi Mudah Digunakan	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memiliki sistem yang mudah digunakan	(Doll & Torkzadeh, 1988)
		EOU2	<i>Ease Of Use Menu</i>	Penggunaan menu dalam aplikasi Odoo pada PT. XYZ mudah dipahami	
		EOU3	<i>Convenience</i>	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ nyaman digunakan	
		EOU4	<i>Easy Access</i>	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ dapat diakses dengan mudah	
		EOU5	<i>System Interaction</i>	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memberikan kemudahan dalam berinteraksi dengan proses bisnis yang terdapat pada PT. XYZ	
4	<i>Format</i>	FOR1	Menarik	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memberikan format informasi yang menarik bagi saya	(Doll & Torkzadeh, 1988)
		FOR2	Jelas	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memiliki format informasi yang sudah jelas	
		FOR3	Kualitas	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ menampilkan format informasi yang berkualitas dan baik	
		FOR4	<i>Interface User Friendly</i>	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ dapat menampilkan sesuatu yang mudah dipahami	

Tabel 3.1 Indikator Penelitian (Lanjutan)

No.	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan	Referensi
5	<i>Timeliness</i>	TIM1	<i>Up to Date</i>	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ menghasilkan informasi terkini	(Doll & Torkzadeh, 1988)
		TIM2	Kesiapan Informasi	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memiliki tingkat kesiapan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna dalam waktu tertentu	
		TIM3	Ketepatan Waktu	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memberikan informasi yang saya butuhkan secara tepat waktu	
		TIM4	Kecanggihan Sistem	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ memberikan bantuan kepada pengguna apabila mengalami kendala secara <i>real-time</i>	
6	<i>User Satisfaction</i>	US1	Kecukupan	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ dapat memenuhi kebutuhan saya dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada pekerjaan saya	(Doll & Torkzadeh, 1988)
		US2	Efektivitas	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ dalam penggunaannya sudah efektif	
		US3	Efisiensi	Aplikasi Odoo pada PT. XYZ sudah bekerja secara efisien	
		US4	Kepuasan Informasi	Saya merasa puas dengan data dan informasi yang didapat dari aplikasi Odoo pada PT. XYZ	
		US5	Kepuasan Secara Menyeluruh	Saya merasa puas dengan cara kerja aplikasi Odoo pada PT. XYZ secara menyeluruh	

3.6.3 Skala Likert

Salah satu jenis skala atau alat ukur yang dikenal sebagai skala likert dimanfaatkan guna mengukur pengetahuan, kemampuan, sikap, pendapat, persepsi, atau penilaian seseorang mengenai pernyataan atau topik. Pengukuran ini banyak digunakan oleh berbagai riset yang berupa survey dan skala ini terdiri dari lima pernyataan atau item, di mana responden diminta untuk menunjukkan pendapat mereka tentang setiap pernyataan (Likert, 1934). Skala penilaian pada penelitian ini memiliki 5 pilihan jawaban. Berikut skor yang akan digunakan oleh responden berdasarkan skala likert tersebut.

Tabel 3.2 Skor Responden Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian langkah-langkah untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi pola, dan mengeksplorasi hubungan dalam kumpulan data (Tabachnick & Fidell, 2019). Proses yang diterapkan untuk menganalisis data penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis variabel responden, dengan mentabulasikan data dari setiap variabel yang relevan. Selanjutnya, hasil analisis akan disajikan dengan perhitungan yang melibatkan analisis demografis, deskriptif, dan statistik pada keseluruhan data yang terhimpun. Metode ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang karakteristik responden dan menjawab rumusan masalah penelitian secara tuntas.

3.7.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian memiliki peran krusial dalam perancangan, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian (Babbie, 2016). Variabel independen dan dependen merupakan dua jenis variabel yang sering digunakan dalam penelitian. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang dapat diubah atau dimodifikasi oleh peneliti dan mempunyai peranan penting dalam perubahan tersebut yang mengakibatkan berkembangnya faktor-faktor lain, seperti variabel terikat. Sebaliknya, variabel *dependent* adalah variabel yang diukur atau diamati untuk menilai dampak atau akibat dari perubahan pada variabel *independent* (Creswell & Creswell, 2017).

Penelitian ini mengaplikasikan konsep variabel *independent* dan variabel *dependent*. Terdapat lima variabel *independent* yang menjadi fokus analisis, meliputi *accuracy* (ketepatan), *content* (isi), *ease of use* (mudah digunakan), *format* (bentuk), dan *timeliness* (ketepatan waktu). Sementara itu, variabel *dependent* yang menjadi inti penelitian ini adalah *user satisfaction*. Adanya hubungan antara variabel *dependent* dan kelima variabel *independent* tersebut akan diungkap melalui hipotesis penelitian dan proses analisis guna memahami sejauh mana pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengevaluasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Odoo di PT. XYZ.

3.7.2 Proses Analisis

Dalam kerangka penelitian ini, terdapat tiga proses analisis yang telah diterapkan.

a. Analisis Demografis

Analisis demografis adalah proses penelitian dan interpretasi data yang terkait dengan karakteristik penduduk atau kelompok tertentu. Analisis ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan pemahaman data demografis, yang mencakup informasi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan atribut lainnya (Babbie, 2016). Analisis demografis dalam penelitian ini diterapkan melalui *platform Google*

Sheets. Data responden dikelompokkan berdasarkan beberapa variabel, termasuk nama, jenis kelamin, sub *department*, lama bekerja di PT. XYZ, tingkat frekuensi penggunaan aplikasi Odoo di PT. XYZ, perangkat yang sering digunakan untuk mengakses aplikasi Odoo di PT. XYZ, aplikasi Odoo membantu meringankan pekerjaan, dan yang terakhir tingkat kepuasan pengguna.

b. Analisis Deskriptif

Metode statistik yang dikenal sebagai analisis deskriptif digunakan untuk merinci dan menyajikan data secara numerik atau melalui representasi grafis (Sugiyono, 2017). Data numerik yang dikumpulkan dari kuesioner digunakan untuk melakukan analisis deskriptif penelitian ini..

c. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah proses pengorganisasian, penyajian, interpretasi, dan pengambilan kesimpulan dari data statistik (Levin & Rubin, 2012). Untuk melakukan analisis statistik dalam penelitian ini, metode PLS-SEM digunakan pada *platform* perangkat lunak *SmartPLS*. *Inner model* dan *outer model* dianalisis melalui data kuesioner.